

---

**MENULIS HIKAYAT DENGAN MENGGUNAKAN METODE KEARIFAN LOKAL  
DAERAH BALARAJA**

**Ade Siti Haryanti<sup>1)</sup>, Astuti Samosir<sup>2)</sup>**

**1. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta**

**2. Universitas Indraprasta PGRI Jakarta**

**ade.siti86haryanti@gmail.com., astutisamosir77@gmail.com**

**Abstrak.** Kekayaan Indonesia tidak hanya berupa sumber daya alam. Indonesia memiliki kekayaan berupa karya sastra yaitu naskah kuno. Metode pelaksanaan yang dilakukan dengan berbagai metode sebagai berikut. *Pertama*, metode ceramah dan tanya jawab. Tim abdimas memberikan materi tentang hikayat dan memperkenalkan beberapa hikayat yang ada. *Kedua*, praktek. Dalam kegiatan abdimas ini akan dilaksanakan praktek menulis hikayat. *Ketiga*, Publikasi. Kegiatan abdimas ini akan mempublikasikan berupa buku hikayat yang ada. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan kepada Ikatan Mahasiswa Kabupaten Tangerang (IMKT) di Kabupaten Tangerang. Beberapa tujuan yang mendasar yang diharapkan oleh tim abdimas terhadap pelaksanaan kegiatan ini. *Pertama*, menjelaskan bahwa kekayaan kabupaten Tangerang dapat dilihat dari cerita rakyat yang dimiliki. *Kedua*, mendiskusikan secara bersama mengenai cerita dari orang tua terdahulu, beberapa cerita yang ada dikumpulkan dan didiskusikan secara bersama. *Ketiga*, menulis salah satu cerita tersebut menjadi sebuah hikayat bergambar, cerita ini disepakati secara bersama-sama yaitu hikayat Nyimas.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Menulis Hikayat, Kearifan Lokal

**Abstract.** Indonesia's wealth is not only in the form natural resource. Indonesia has a wealth of literary work, namely ancient manuscripts. The method of implementation is carried out by various methods as follows. First, the lecture and question and answer method. The Abdimas activity, a Saga writing practice will be carried out. Third, second, practice. In this Abdimas activity, a Hikayat writing practice will be carried out. Third, publication. This community service activity will publish existing Hikayat books. This community service is carried out to the Tangerang Regency Student Association (IMKT) in Tangerang Regency. Some of the basic goals expected by the Community teams for the implementation of this activity. First, it explains that the wealth of Tangerang district can be seen from the folklore it has. Second, discussing stories from previous parents together, some of the stories are collected and discusses together. Third, writing one of these stories into a pictorial hikayat, this story is mutually agree, namely the hikayat Nyimas.

**Keywords:** Training, Story Writing, Local Wisdom

## **PENDAHULUAN**

Kekayaan Indonesia tidak hanya berupa sumber daya alam. Indonesia memiliki kekayaan berupa karya sastra yaitu naskah kuno. Naskah kuno dapat memuat bukti sejarah tentang informasi kebudayaan yang telah ada di negara ini. Salah satu bentuk peninggalan berupa kebudayaan yaitu cerita rakyat atau hikayat. Cerita berupa hikayat sangat penting dalam untuk dipelajari saat ini. Seperti kita ketahui bahwa cerita rakyat

mengandung nasehat atau informasi yang dapat dijadikan pedoman.

Seiring perkembangan teknologi dan informasi saat ini. Hikayat mengalami pergeseran peminatnya, bahkan sudah mulai tidak diperkenalkan kembali. Bahkan anak muda sudah tak mau sekedar untuk mengetahui. Sudah beralih pada cerita masa kini dengan bahasa yang disesuaikan dengan perkembangan zaman.

Hikayat sebagai bagian dari prosa lama bersifat imajinatif, istanasentris,

dedaktif, anonym dan isinya statis. Berbeda halnya dengan prosa baru yang diminati oleh anak muda saat ini yang bersifat realis, dinamis dan tidak anonim. Berdasarkan informasi bahwa Indonesia menyimpan 5000 naskah dengan 800 teks yang tersimpan di museum dan perpustakaan.

Analisis situasi yang berkembang saat ini, yang mendorong dan memotivasi tim abdimas untuk melakukan pengembangan, pembelajaran (edukasi) terhadap masyarakat yang dimulai dari anak muda/mahasiswa dalam memperkenalkan dan menulis serta mengapresiasi hikayat yang berada pada daerah tersebut, dengan harapan agar keberadaan hikayat mendapat tempat di hati semua kalangan.

Berdasarkan observasi dan wawancara secara informal yang dilakukan terhadap ketua dan beberapa anggota IKMT bahwa banyak mahasiswa yang tidak memahami tentang hikayat, bahkan belum pernah membaca hikayat daerah mereka sendiri. Banyak faktor yang menentukan hal ini seperti bahasa yang digunakan, jalan cerita yang terkadang tidak masuk akal hingga gambar yang disajikan kurang menarik.

Hikayat berasal dari bahasa Arab yang berarti cerita panjang penuh dengan khayalan. Sudardi (2001: 8) menjelaskan bahwa hikayat itu berupa cerita, riwayat, kisah, (cerita roman jenis prosa). Sedangkan KBBI menjelaskan bahwa hikayat merupakan karya sastra Melayu lama berbentuk prosa yang berisikan cerita, undang-undang, keagaamn, biografis, historis, atau gabungan sifat-sifat dibaca untuk pelipur lara, pembangkit semangat atau sekedar peramai pesta, misalnya Hikayat Hang Tuah dan Hikayat Seribu Satu Malam.

Sembodo (2010: 11) juga menjelaskan bahwa hikayat adalah kisah para dewa, pangeran atau putri kerajaan, dan raja-raja yang memiliki kekuatan gaib. Hikayat juga sering menceritakan kepahlawanan tokoh yang ada di dalamnya. Contoh hikayat antara lain, *Hikayat Hang Tuah*, *Hikayat si Pahit Lidah*, dan *Hikayat Ratu Balqis*. Hikayat berasal dari India dan Arab.

## METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan dengan berbagai metode sebagai berikut. *Pertama*, metode ceramah dan tanya jawab. Tim abdimas memberikan materi tentang hikayat dan memperkenalkan beberapa hikayat yang ada. *Kedua*, praktek. Dalam kegiatan abdimas ini akan dilaksanakan pttaktek menulis hikayat. *Ketiga*, Publikasi. Kegiatan abdimas ini akan mempublikasikan berupa buku hikayat yang ada. Dalam hal ini hasil abdimas akan dipublikasikan baik dalam media cetak maupun media online, sehingga tidak akan tertinggal dalam hal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

IMKT (Ikatan Mahasiswa Kabupaten Tangerang) sangat berpartisipasi dalam kegiatan abdimas ini. Hal ini ditunjukkannya dalam penyediaan tempat pelaksanaan dan undangan yang disebarkan kepada anggota IMKT yang lain. Serta semua prosedur maupun adminitrasi mitra sangat bersedia untuk menyiapkannya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan kepada Ikatan Mahasiswa Kabupaten Tangerang (IMKT) di Kabupaten Tangerang. Beberapa tujuan yang mendasar yang diharapkan oleh tim abdimas terhadap pelaksanaan kegiatan ini. *Pertama*, menjelaskan bahwa kekayaan kabupaten Tangerang dapat dilihat dari cerita rakyat yang dimiliki. *Kedua*, mendiskusikan secara bersama mengenai cerita dari orang tua terdahulu, beberapa cerita yang ada dikumpulkan dan didiskusikan secara bersama. *Ketiga*, menulis salah satu cerita tersebut menjadi sebuah hikayat bergambar, cerita ini disepakati secara bersama-sama yaitu hikayat Nyimas. Pelaksanaan Abdimas ini dilaksanakan beberapa tahap sebagai berikut.

*Pertama*, prapelaksanaan. Sebelum pelaksanaan abdimas ini, tim yang diwakili oleh Ade Siti Haryanti, M.Pd melakukan pendekatan individual kepada beberapa orangtua untuk memperoleh cerita yang ada di masyarakat Balaraja tentang cerita rakyat. Orangtua yang dipilih untuk menjadi sumber data awal, disesuaikan dengan usia. Semakin tua usia pencerita, maka akan semakin diperoleh pengalaman yang lebih mendalam tentang

cerita rakyat. Lalu, hasil yang diperoleh didiskusikan secara bersama dengan tim abdimas. Hal ini bertujuan ketika melaksanakan abdimas semua tim sudah mengetahui serta memahami tentang hikayat-hikayat yang ada di daerah Balaraja. Selain itu, prapelaksanaan juga mencakup wawancara secara informal terhadap pengurus IMKT, lalu membuat kesepakatan akan tujuan pelaksanaan abdimas ini.

Tahap kedua, pelaksanaan pertama. Pelaksanaan pertama merupakan pembukaan terhadap kegiatan pengabdian terhadap masyarakat. Dalam kegiatan ini, dibuka oleh ketua umum IMKT. pelaksanaan pertama abdimas ini adalah tanya jawab tentang hikayat serta cerita rakyat. Pada kegiatan ini tim abdimas mendeskripsikan beberapa hal seperti: hakikat hikayat, ciri-ciri hikayat, struktur teks hikayat, unsure-unsur hikayat, jenis-jenis hikayat, serta contoh hikayat, dari teori yang ada diharapkan semua peserta dapat memahami hikayat dengan baik. Penjelasan teori dilakukan secara bergantian oleh tim abdimas.

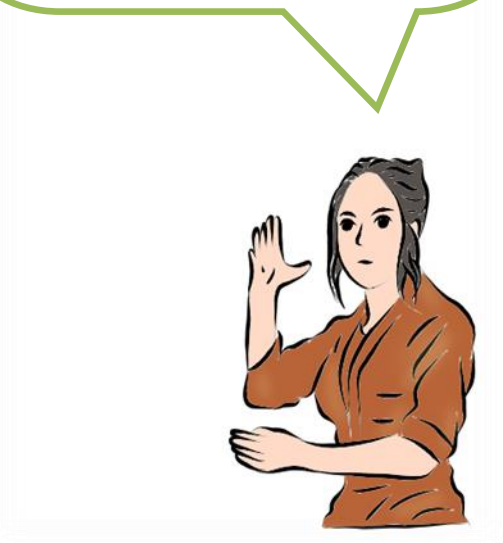
Tahap ketiga, pelaksanaan kedua. Pelaksanaan kedua ini mulai membahas tentang cerita rakyat yang berkembang di Balaraja, melalui diskusi yang ada maka dilakukan kesepakatan untuk menulis satu hikayat lengkap dengan gambar atau ilustrasi. Setiap kelompok memiliki bagian-bagian fungsinya. Semua informasi yang diketahui baik melalui pendekatan personal terhadap para orangtua maupun informasi dari peserta abdimas, diterima dan didiskusikan. Sehingga diambil kesepakatan untuk menulis hikayat Nyimas.

Tahap ketiga, pelaksanaan ketiga. Mulai menulis hikayat Nyimas. Setiap peserta menuliskan cerita yang telah didiskusikan. Berkaitan dengan keterbatasan waktu, maka penulisan cerita dan pembuatan ilustrasi gambar dilakukan di rumah dengan selalu diskusi melalui grup online (WhatsApp). Tahapan penulisan ini berlangsung kurang lebih 3 minggu.

Tahap keempat, pelaksanaan akhir. Mengumpulkan semua naskah tulisan dan gambar dan menjadikan satu.

Menulis Hikayat dan Gambar Ilustrasinya (Lengkapnya pada Lampiran)

Saudara-saudaraku, ini adalah Tanah air kita. Pantang bagi kita untuk tunduk kepada penjajah. Ayo bangkit! Kita melawan penjajah, kita usir mereka dari Tanah Banten ini.



Di suatu pagi hari yang dingin, suara ayam mulai berkokok saling bersahutan. Nyimas Gamparan pun terbangun dari tidurnya. Setelah itu, Nyimas Gamparan menghampiri salah satu pendekar wanita dan ia berkata, "Kumpulkan semua rakyat Pribumi," perintahnya sambil menyuruh salah satu pendekar wanita untuk bergegas pergi ke markas dan membunyikan kentungan.

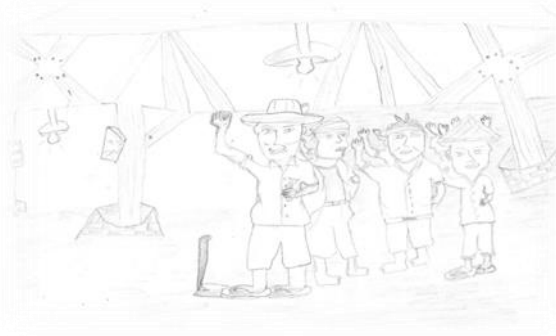


Setibanya di hadapan rakyat pribumi, suasana mendadak hening. Semua rakyat pribumi terdiam untuk mendengarkan apa yang ingin di-

sampaikan Nyimas Gamparan kepada seluruh rakyat pribumi.



Perang pun di mulai, namun Belanda tak dapat dilumpuhkan dengan mudah. Sehingga Nyimas Gamparan meminta kepada rakyat pribumi untuk mundur sejenak karena kurangnya taktik yang digunakan.



Perang semakin mendebarkan. Sayangnya, belum ada tanda-tanda Belanda terkalahkan. Nyimas Gamparan terus menyulut kobaran semangat kepada pasukannya agar terus melawan dan jangan sampai mundur.

#### SIMPULAN

Kekayaan Indonesia tidak hanya berupa sumber daya alam. Indonesia memiliki kekayaan berupa karya sastra yaitu naskah kuno. Naskah kuno dapat memuat bukti sejarah tentang informasi kebudayaan yang telah ada di negara ini. Salah satu bentuk peninggalan berupa kebudayaan yaitu cerita rakyat atau hikayat. Cerita berupa hikayat sangat penting dalam untuk dipelajari saat ini. Seperti kita ketahui bahwa cerita rakyat mengandung nasehat atau informasi yang dapat dijadikan pedoman. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan kepada Ikatan Mahasiswa Kabupaten Tangerang (IMKT) di Kabupaten Tangerang. Beberapa tujuan yang mendasar yang diharapkan oleh tim

abdimas terhadap pelaksanaan kegiatan ini. *Pertama*, menjelaskan bahwa kekayaan kabupaten Tangerang dapat dilihat dari cerita rakyat yang dimiliki. *Kedua*, mendiskusikan secara bersama mengenai cerita dari orang tua terdahulu, beberapa cerita yang ada dikumpulkan dan didiskusikan secara bersama. *Ketiga*, menulis salah satu cerita tersebut menjadi sebuah hikayat bergambar, cerita ini disepakati secara bersama-sama yaitu hikayat Nyimas. Pelaksanaan Abdimas ini dilaksanakan beberapa tahap sebagai berikut.

#### SARAN

Penulisan hikayat dapat menambah khazanah cerita rakyat yang hampir punah, maka dari itu diperlukan kerja sama yang baik antara masyarakat dengan seorang penulis agar cerita tersebut dapat dibukukan sehingga menjadi sebuah cerita yang diketahui oleh generasi-generasi berikutnya. Penelitian ini mengungkap sebagian kecil cerita rakyat yang ada di daerah Balaraja Kabupaten Tangerang, maka dari itu disarankan kepada seluruh Guru bahasa Indonesia harus tetap menerapkan kesusastraan yang ada di daerahnya dengan menggunakan penerapan kearifan lokal agar sejarah tersebut tidak punah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki,. 1990. *Ilmu Sastra: Teoati dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Sembodo, Edy. 2010. *Contekan Pintar Sastra Indonesia*. Jakarta: Mizan Publika
- Siswanto, Wahyudi . 2008. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Sudardi, Bani. 2001. *Dasar-dasar Teori Filologi*. Surakarta: Badan Penerbit Sastra Indonesia.
- Tim Penyusun. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Pustaka Bahasa